

ABSTRAK

Perencanaan Arsitektur mencakup berbagai jenis proyek pembangunan. Salah satu jenis pembangunan gedung yang berkesinambungan dengan tata jalan Kota adalah Proyek Terminal Bis. Sesuai penataan Kota yang mengelompokkan lokasi pembangunan Terminal menjadi dua dengan klasifikasi sesuai jalur tujuan bis. Terminal Bis yang berjalur tujuan Dalam Kota terletak pada kawasan yang mencakup luas suatu wilayah yang dijangkau oleh fasilitas Terminal tersebut dan pada suatu Provinsi terdapat beberapa Terminal Dalam Kota. Sedangkan, Terminal Bis yang berjalur tujuan Keluar Kota dilokasikan pada wilayah yang mudah mengakses ke gerbang Tol dan pada umumnya setiap Provinsi hanya memiliki satu Terminal Keluar Kota.

Terminal Bis merupakan tempat untuk masyarakat suatu wilayah kota/ desa untuk berpindah lokasi dan menuju lokasi tujuan dengan menggunakan transportasi darat/bis. Terminal Bis juga merupakan tempat pemberangkatan maupun kedatangan penumpang bis. Sehingga gerbang terminal pada umumnya mampu memberikan kesan menyambut dan memisah bagi sensasi penumpangnya.

Pada suatu kawasan Terminal Bis yang menampung penumpang yang datang dan juga penumpang yang akan berangkat. Sehingga harus memiliki pemisahan yang tidak mengganggu sirkulasi dua jenis penumpang pada Terminal Bis. Latar belakang pemisahan tersebut menjadi budaya yang tidak terlihat dengan kasat mata. Permisahan tersebut didasari oleh perilaku penumpang yang berbeda – beda.

Kata kunci : Terminal Bis, Gerbang Terminal, Perilaku Penumpang Bis



KATA PENGANTAR

Namo Shangyang Adi Buddhaya, Namo Buddhaya. Terima kasih penulis panjatkan kepada Triratna yang menjadi perlindungan hingga penulisan laporan selesai.

Dalam perencanaan Terminal Bis, penulis mendapat banyak referensi mengenai tata pengelolaan dalam merancang Terminal Bis. Data – data akurat diperoleh dari literatur penerbitan ternama baik dalam bidang Arsitektural maupun umum. Adapun hasil wawancara yang dilakukan penulis saat merancang proyek ini. Segala yang dilakukan bertujuan untuk perancangan yang lebih tepat dan realistik.

Inventaris data yang dilakukan penulis tidak semata pekerjaan pribadi. Namun mendapat bantuan atas sekelompok orang yang terpercaya yang selalu mendampingi penulis hingga laporan ini selesai. Sehingga penulis ingin menyatakan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Andi Harapan S., S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang membimbing dan mendampingi penulis hingga laporan ini selesai.
2. Yth. Ketua dan Sekretaris Jurusan serta seluruh dosen Teknik Arsitektur Universitas Komputer Indonesia, yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
3. Bapak Heru Wibowo, S.T., M.T., Ibu Hj. Wanita Subadra A., Ir., M.T., Bapak Firman Irmansyah, S.T., M.T., dan Ibu Tri Widianti N., S.T., selaku dosen penguji ketiga sidang yang telah dilalui oleh penulis sehingga mendapat banyak masukkan dan pengarahan dalam menyusun laporan.
4. Ibu Dhini Dewiyanti T., Ir., M.T., selaku dosen koordinator Tugas Akhir jurusan Teknik Arsitektur yang menyelenggarakan matakuliah ini.



Semoga semua kebajikan dan ketulusannya dapat dinikmati pada masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Sebagai akhir kata, Sadhu...Sadhu...Sadhu...

Bandung, 22 Agustus 2013

Sutomo